

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian di dalam penelitian ini yaitu *Financial Technology*, *Financial Inclusion* dan Kinerja UMKM. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah UMKM Industri Mebel Kecamatan Cibeureum.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan *Financial Inclusion* Terhadap Kinerja UMKM adalah dengan metode survei.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2019: 15).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 16).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 67). Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel yaitu *Financial Technology*, *Financial Inclusion* dan Kinerja UMKM.

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2019: 69). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

- a. *Financial Technology* (X_1)
- b. *Financial Inclusion* (X_2)

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, atau sering juga disebut variabel terikat (Sugiyono, 2019: 69). Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Kinerja UMKM (Y).

Berdasarkan judul “Pengaruh *Financial Technology* & *Financial Inclusion* Terhadap Kinerja UMKM”. Maka dalam penelitian ini terdapat tiga

variabel yang akan diukur hubungan dan pengaruhnya yaitu *Financial Technology* (Variabel X_1), *Financial Inclusion* (Variabel X_2) serta Kinerja UMKM (variabel Y) operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Ukuran	Skala	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
<i>Financial Technology</i> (X1)	<i>Financial Technology</i> (FinTech) adalah gabungan antara teknologi dengan ekonomi yang dapat mempermudah urusan finansial di zaman modern dengan cara online dan perkembangannya sangat pesat karena dianggap lebih efisien cepat dan praktis.	1. <i>Third-party payment systems</i>	a. Platform pembayaran <i>online</i>	O	
			b. Metode pembayaran <i>online</i>		R
		2. <i>Peer-to-Peer</i> (P2P)	a. Sudah tersambung dengan Gosend secara online	D	
			b. Mampu bekerja sama dengan platform <i>online</i>	I	
		3. <i>Crowdfunding</i>	a. Melakukan promosi secara <i>online</i>	A	
			b. Aktif di media sosial dalam hal digital marketing	L	
					N

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Financial Inclusion (X2)	<i>Financial Inclusion</i> adalah seluruh upaya yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memutuskan solusi keuangan	1. Ketersediaan atau akses	a. Mengetahui dan sadar akan berbagai macam produk jasa keuangan		
			b. Mengetahui dan pahamakan risiko dari jasa keuangan formal dalam hal kredit	O	
		2. Penggunaan	a. Merasa adanya jaminan kredit	D	
			b. Merasa waktu pengembalian modal sesuai dengan kemampuan melunasiny	I	
		3. Kualitas	a. Mendapatkan jaminan dan perlindungan dari lembaga keuangan	A	
			b. Mampu memberikan manfaat dalam penyelesaian masalah keuangan	L	
		4. Kesejahteraan	a. Merasa terbantu dengan lembaga keuangan		
			b. Merasa adanya jaminan sosial mendapatkan		
					R
					D
					I
					N
					A
					L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kinerja UMKM (Y)	Hasil atau evaluasi kerja perusahaan yang dicapai oleh seseorang atau kelompok dengan pembagian kegiatan berupa tugas dan perannya pada periode tertentu dengan standar dari perusahaan	1. Keuangan	a. Mengalami pertumbuhan keuntungan	O
			b. Mengalami pertumbuhan usaha	
		2. Pelanggan	a. Mengalami kenaikan pelanggan	R
			b. Mampu menekankan komplain	D
		3. Proses internal	a. Mampu menjalankan bisnis sesuai rencana	I
			b. Mampu mencapai proses bisnis yang lebih menguntungkan	N
				A
		4. Pembelajaran dan pertumbuhan	a. Mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis	L
			b. Mampu mendapatkan pembelajaran bisnis	

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data tanya jawab dengan pimpinan atau pihak yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan

langsung dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2019: 194). Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sujarweni, 2020: 75). Peneliti menyebarkan kuesioner kepada UMKM industri mebel Kecamatan Cibeureum.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang akan dikumpulkan dapat dikelompokkan antara lain sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh penulis yang bersumber dari objek penelitian yaitu para responden yang diteliti berkaitan dengan masalah yang diteliti (Martina, 2017: 22). Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan merupakan hasil dari kuesioner dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, didapatkan dari data atau arsip (Martina, 2017: 22). Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 pelaku UMKM industri mebel Kecamatan Cibeureum.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

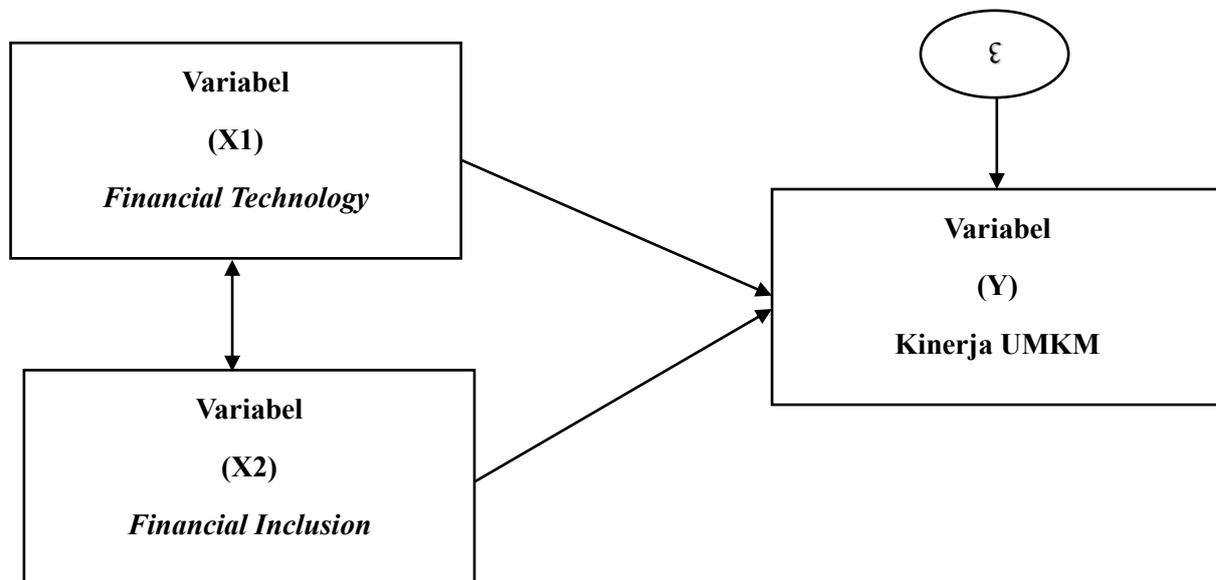
Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019: 133). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang diambil, yaitu pelaku UMKM industri mebel Kecamatan Cibeureum yang berjumlah 30 responden.

3.2.4 Model Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam sebuah penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2019: 72).

Dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian yang penulis kemukakan yaitu: “Pengaruh *Financial Technology* dan *Financial Inclusion* terhadap Kinerja UMKM”. Maka untuk menggambarkan hubungan variabel independen dan

variabel dependen, penulis memberikan model penelitian yang dinyatakan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Model Penelitian

Keterangan:

X1 = *Financial Technology*

X2 = *Financial Inclusion*

Y = Kinerja UMKM

ϵ == Nilai Residu

3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistika untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology* dan *Financial Inclusion* terhadap kinerja UMKM. Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

3.2.5.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51).

Untuk mengukur tingkat keaslian suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan melalui total skor, dengan rumusan korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu membandingkan rhitung dengan rtabel yaitu angka kritik table korelasi pada derajat keabsahan ($dk = n-2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Kriteria pengujian validitas:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Untuk mempermudah hitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Window Versi 25.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018: 45). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen di dalam kuesioner dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's alpha*. *Cronbach's alpha* adalah mengukur konsistensi internal yaitu mengukur seberapa dekat instrument di dalam kuesioner. *Cronbach's alpha* biasanya digunakan untuk mengukur kuesioner yang menggunakan skala likert yang membentuk skala dan untuk menentukan apakah skalanya bisa dipercaya didalam kuesioner.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah: *Cronbach's alpha* > 0,6, maka pernyataan reliable. *Cronbach's alpha* < 0,6, maka pernyataan gugur atau tidak reliable. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS Versi 25.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu untuk menganalisis data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Ghozali, 2018: 147). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator konsep atau variabel yang sedang diukur. Sikap-sikap pertanyaan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif (Martina, 2017: 23). Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan

skala likert untuk jenis pertanyaan tertutup yang berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 3. 2

Formasi Nilai, Notasi Dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Tabel 3. 3

Formasi Nilai, Notasi Dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring dengan

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

X = Jumlah Persentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban/Frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai rumus berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

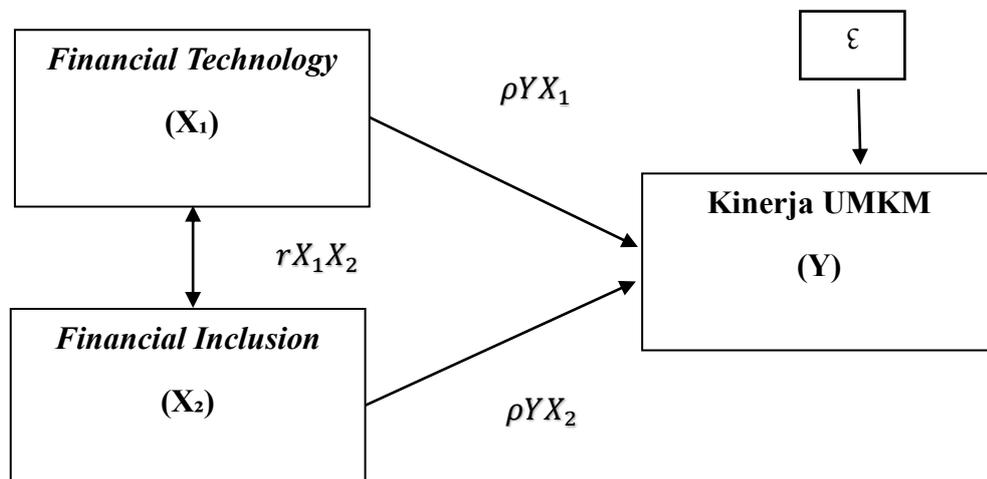
3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis merupakan merupakan Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen *exogeneous* terhadap variabel dependen *endogeneous* (Sarwono, 2011: 287). Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018: 245). Tahapan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen,
5. Menghitung $R_y (X_1 \dots X_k)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat Diagram Jalur



Gambar 3. 2 Diagram Jalur

2. Menghitung Koefisien Jalur (β)

Koefisien jalur dapat diketahui dengan memperhatikan *output* pada pengujian anova. Dengan ketentuan.

p- value= 0,000 \leq 0,05 yang artinya pemodelan dapat dilanjutkan. Kemudian dengan menguji masing – masing koefisien pada tabel *coefficients* dengan ketentuan : p- value= \sum (sigma) \leq 0,05 yang artinya dengan terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3. Menghitung Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi yaitu statistik yang mengukur *covariation* dari atau hubungan antara dua variabel, pernyataan kuat/erat atau tidak kuat/tidak erat hubungan tersebut akan digunakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dan tafsiran korelasi. Koefisien korelasi dapat dilihat dari

tabel *correlation coefficients pearson* dengan ketentuan $p\text{-value} = \sum (\text{sigma}) \leq 0,05$ yang artinya terdapat hubungan atau korelasi pada variabel independen.

4. Menghitung Faktor Residu (ϵ)

Koefisien residu (ϵ) dihitung berdasarkan *output* Model Summary pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Dimana nilai R^2 (X_1 , X_2) merupakan nilai R Square pada Model Summary.

5. Pengaruh Langsung Maupun Tidak Langsung X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y, dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3. 4
Pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formula
1	<i>Financial Technology</i> (X_1)	
	a. Pengaruh langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})(\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b.....(1)
2	<i>Financial Inclusion</i> (X_2)	
	c. Pengaruh langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})(\rho_{YX_2})$
	d. Pengaruh tidak langsung X_2 melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d.....(2)
	Total Pengaruh X_1 Dan X_2 Terhadap Y	(1)+(2) = kd
	Pengaruh Lain Yang tidak Diteliti	1-kd = knd